

SKRIPSI

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENYIAPKAN SISWA UNTUK MENGHADAPI ASESMEN
NASIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUKHTAR
SYAFA'AT TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh:

EVA NUR AZIZATUL HASANAH

NIM: 18111110052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

TAHUN 2022

SKRIPSI

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENYIAPKAN SISWA UNTUK MENGHADAPI ASESMEN
NASIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUKHTAR
SYAFA'AT TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh:

EVA NUR AZIZATUL HASANAH

NIM: 18111110052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENYIAPKAN SISWA UNTUK MENGHADAPI ASESMEN
NASIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUKHTAR
SYAFA'AT TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

EVA NUR AZIZATUL HASANAH

NIM: 18111110052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

BLOKAGUNG BANYUWANGI

TAHUN 2022

Skripsi Dengan Judul:

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENYIAPKAN SISWA UNTUK MENGHADAPI ASESMEN
NASIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUKHTAR
SYAFA'AT TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 17 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

NIPY. 3151905109301

Pembimbing



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

NIPY. 3151905109301

PENGESAHAN

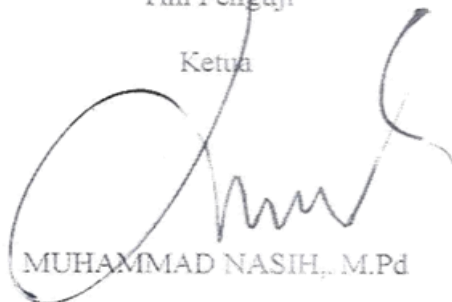
Skripsi saudara Eva Nur Azizatul Hasanah telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

17 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji

Ketua



MUHAMMAD NASIH, M.Pd

NIPY. 3152115108501

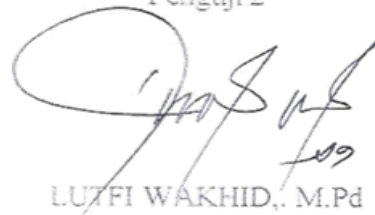
Penguji 1



M. ALAIKA NASRULLOH, M.Th.I

NIPY.3150827098301

Penguji 2



LUTFI WAKHID, M.Pd

NIPY.3151522109101

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd, J.M.Si.

NIPY. 3150801058001

Motto :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ. (١١).

Artinya: " Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Ra'du: 11)

Sumber: Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du Ayat 11

Persembahan:

Tidak ada kata lain yang terucap melainkan kepada-Mu Ya Allah Ya Rabbi, selain kata syukur atas nikmat, rahmat serta karunia-Mu, kesempatan besar yang telah Engkau berikan kepada hambamu ini agar dapat mempersembahkan sesuatu kepada orang-orang yang sangat saya sayangi dan juga saya cintai. Tak lupa sanjungan dan harapan syafa'at atas baginda Nabi Muhammad SAW yang tak pernah lupa dengan umatnya. Juga para sahabat rasulullah, serta para ulama' dan aulia illah yang senantiasa meneruskan perjuangan beliau.

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang kucintai, bapak Nasrodin dan ibu Sumiyati yang do'a serta restunya tidak pernah terputus, berbagai motivasi yang tidak pernah padam mengiringi langkahku dalam menuju kesuksesan. Sedikitpun takkan tergantikan jasa keduanya.
2. Keluargaku tersayang dan semua yang telah senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan kepadaku untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang saya ta'dimi keluarga besar pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at Blokagung, khususnya Ny. Hj. Mahmudah Ahmad, S.Sos., M.Pd yang selalu mengarahkan saya kepada jalan yang baik.
4. Bapak Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd., M.H selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih karena sudah sangat telaten dan juga sabar

membimbing saya yang masih minim pengetahuan yang sering sekali merepotkan njenengan.

5. Almamater Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, yang tentunya disinilah saya banyak belajar dengan pendewasaan dan kepercayaan diri dalam bertindak.
6. Untuk teman-teman saya yang selalu mensupport dan mendoakan kelancaran skripsi ini.
7. Serta seluruh teman-temanku yang telah berjuang bersama di Institut Agama Islam Darussalam, yang khususnya prodi MPI angkatan 2018.

PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Eva Nur Azizatul Hasanah

NIM : 18111110052

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Dusun Balerejo, Rt.001/Rw. 002, Desa Bumiharjo, Kec.
Glenmore, Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 12 April 2022

Menyatakan



Eva Nur Azizatul Hasanah

18111110052

ABSTRACT

Hasanah Nur Azizatul Eva, 2021 “ Leadership Strategy for the Head of Madrasah In Preparing Students to Face National Assessments at Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at” supervisor: Nurkafid Nizam Fahmi. S.Pd, M.H.

Keywords: strategy, principal leadership, assessment.

The head of the madrasah is a leader who determines the education system as a whole, especially in improving teacher performance because this will always be a strategic spotlight when talking about education issues. Based on the achievement of the goals of an optimal education, every madrasah principal must have a strategy to prepare students to face the national assessment in madrasah, with the madrasah principal's strategy has an important role in helping students develop their potential. The assessment has the meaning of a process to obtain information in any form that can be used as a basis for decision-making regarding students, whether concerning the curriculum, learning programs, school climate and school policies.

This study aims to analyze 1). How is the madrasah principal's leadership strategy in preparing students to face the national assessment at the madrasah tsanawiyah mukhtar syafa'at. 2). What are the supporting and inhibiting factors experienced by the principal of the madrasah tsanawiyah mukhtar syafa'at.

This study used qualitative research methods. With research conducted at MTS mukhtar syafa'at blokagung. The key informant is the head of the madrasah.

The results of this study include: 1. The leadership strategy of the madrasah principal in preparing students to face the national assessment in the madrasah, namely the madrasah principal does not prepare many things to face the national assessment but rather optimizes and maximizes the role of teachers in the school. 2. The supporting and inhibiting factors in terms of the environment and the students who live in the pesantren. Then for the inhibiting factors, namely in the form of inadequate facilities and lack of funds for madrasah.

ABSTRAK

Hasanah Nur Azizatul Eva, 2021/2022 “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at” pembimbing: Nurkafid Nizam Fahmi. S.Pd, M.H.

Kata kunci: Strategi, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Asesmen Nasional

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan terlebih dalam peningkatan kinerja guru karena hal ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Berdasarkan kepada pencapaian tujuan suatu pendidikan yang optimal, maka setiap Kepala Madrasah harus memiliki strategi untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi asesmen nasional di madrasah, dengan adanya strategi Kepala Madrasah di sekolah tersebut akan lebih mudah untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi Kepala Madrasah memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki. Adapun asesmen memiliki arti sebuah proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan terkait siswa, baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1). Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di madrasah tsanawiyah mukhtar syafa’at. 2). Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan penelitian yang dilakukan di MTs Mukhtar Syafa’at Blokagung. Informan kuncinya adalah kepala madrasah.

Hasil dari penelitian ini antara lain: 1. strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at yakni kepala madrasah tidak menyiapkan banyak hal untuk menghadapi asesmen nasional melainkan lebih ke mengoptimalkan dan memaksimalkan peran guru yang ada di sekolah, sedangkan dari waka kurikulum lebih terfokuskan pada sistem teknologi di madrasah dan waka kesiswaan lebih kepada cara mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran. 2. faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala madrasah yaitu faktor pendukungnya dari segi lingkungan dan siswanya yang berdomisili di pesantren lebih mudah dikondisikan, kemudian untuk faktor penghambatnya yaitu berupa sarana yang kurang memadai dan kurangnya dana untuk madrasah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, shalawat dan salam telah tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah pencerahan bagi manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam penelitian kualitatif ini yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at”. Namun hanya ini yang dapat penulis lakukan dalam proses penelitian sampai penulisan telah dilakukan secara maksimal.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at selaku pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. KH. Ahmad Munib Syafa’at LC. ME.I selaku rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku dekan Intitut Agama Islam Darussalam Blokagung.
4. Bapak Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H selaku ketua program studi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) Institut Agama Islam Darussalam dan juga selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan ketelitiannya dalam memberi arahan, bimbingan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Institut Agama Islam Darussalam yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada kami para mahasiswa.
6. Bapak Nadiful Muhibin, S.Pd selaku kepala Madrasah di Mdarasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at.

7. Keluarga besarku khususnya kedua orang tuaku yang kucintai, Bapak Nasrodin dan Ibu Sumiyati yang selalu mendoakan serta memberi semangat dan dukungan kepada saya.
8. Demikian pula kepada teman-teman seperjuangan MPI dan seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya sehingga skripsi yang telah saya buat ini memiliki nilai keberkahan, penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya tiada yang sempurna di bumi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang maha pemurah dan mah pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Semoga amal kebaikan yang telah di berikan oleh berbagai pihak mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Mahasiswa berharap semoga apa yang tertuang dalam tulisan cetakan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkenan membacanya.

Blokagung, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	viii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Masalah Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Alur Pikir Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti	32

D. informan Penelitian	33
E. Data dan Sumber Data	33
F. Prosedur Pengumpulan Data	34
G. Keabsahan Data	36
H. Analisis Data	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Penelitian	42
B. Verifikasi Data Lapangan	52
BAB V PEMBAHASAN	61
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Penelitian.....	68
1. Implikasi Teori.....	68
2. Implikasi Kebijakan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian	79
D. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Data Swot Faktor Internal.....	41
Tabel 3.2 Data Swot Faktor Eksternal.....	41
Tabel 4.1 Data Siswa Dan Rombongan Belajar.....	45
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	45
Tabel 4.3 Kondisi Bangunan Sekolah.....	46
Tabel 4.4 Sarana Belajar.....	47
Tabel 4.5 SWOT Faktor Internal.....	59
Tabel 4.6 SWOT Faktor Eksternal.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Potret Madrasah, Kantin, Koperasi Dan Musholla	43
Gambar 4.2 Struktur Personalia Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at.....	48
Gambar 4.3 Denah Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 : Draft Interview
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 7 : Biodata Penulis
- Lampiran 8 : Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah atau madrasah merupakan seorang pemimpin yang menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan terlebih dalam peningkatan kinerja guru karena hal ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan.

Berdasarkan kepada pencapaian tujuan suatu pendidikan yang optimal, maka setiap kepala madrasah harus memiliki strategi untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi asesmen nasional di madrasah, dengan adanya strategi kepala madrasah di sekolah tersebut akan lebih mudah untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi kepala madrasah memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki.

Strategi juga memiliki arti sebuah garis besar untuk bertindak didalam usahanya untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi tersebut bisa diartikan sebagai suatu pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang telah digariskan.

Sebuah strategi atau rencana dalam suatu kegiatan merupakan sesuatu yang sangat penting, semua itu dikarenakan sebuah kegiatan mungkin saja tidak akan berjalan lancar dengan begitu saja tanpa adanya

sebuah perencanaan terlebih dahulu. Adanya strategi atau perencanaan dalam suatu kegiatan akan sangat membantu pihak yang bersangkutan agar tercegahnya kemungkinan kendala-kendala yang mungkin saja bisa terjadi sewaktu proses berjalannya kegiatan.

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia departemen pendidikan dan kebudayaan mendefinisikan strategi adalah: “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Seperti halnya proses kegiatan belajar mengajar di dalam sebuah unit atau lembaga pendidikan yang membutuhkan strategi (perencanaan) yang matang untuk pengoperasiannya. Dalam suatu lembaga pendidikan, Kepala Madrasah yang ada harus memiliki strategi untuk para siswa siswinya agar mereka bisa menghadapi asesmen nasional di dalam madrasah. Di dalam Al-Qur’an telah disebutkan bahwasannya orang yang berilmu akan dinaikkan derajatnya oleh Allah SWT (QS. Al-Mujadalah 58:11):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ تُنْشَرُوا فَانْشَرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

Ayat yang telah tersebut diatas menjelaskan bahwa seseorang yang menginginkan derajatnya diangkat oleh Allah SWT, maka dia harus giat untuk terus belajar demi untuk bertambahnya wawasan, dan ilmu pengetahuannya dengan memperdalam ilmu pendidikan di berbagai lembaga pendidikan yang telah tersedia.

Berdasarkan beberapa pengertian yang tertera diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya strategi merupakan sebuah pola yang telah direncanakan juga ditetapkan dengan sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah telah ditetapkan bahwa ada 5 (lima) dimensi kompetensi yaitu: Kepribadian, Manajerial, Kewirausahaan, Supervisi dan Sosial. Dalam rangka pembinaan kompetensi calon kepala sekolah dan kepala sekolah untuk menguasai lima dimensi kompetensi tersebut, Direktorat Tenaga Kependidikan telah berupaya menyusun naskah materi diklat pembinaan kompetensi untuk calon kepala sekolah dan kepala sekolah.

Naskah materi diklat pembinaan kompetensi ini disusun bertujuan untuk memberikan acuan bagi stakeholder di daerah dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah atau kepala sekolah agar dapat dihasilkan standar lulusan diklat yang sama di setiap daerah.

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan terlebih dalam peningkatan kinerja guru karena hal ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan.

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan terlebih dalam peningkatan kinerja guru karena hal ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Kepala madrasah dalam kasus ini memegang peran utama dalam pembangunan budaya pendidikan di lembaganya. Tugas kepala madrasah harus mampu menggerakkan kinerja guru secara produktif sehingga bias menghasilkan output yang baik. Apapun upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh kepala madrasah yang professional dan berkualitas. Perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari kepala madrasah yang berujung pada peningkatan kinerja guru (Mansur, 2020).

Menurut S.P. Siagian pengertian kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan seseorang ketika menjabat sebagai pimpinan dalam suatu organisasi untuk mempengaruhi perilaku orang lain, khususnya bawahannya agar berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga dapat memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.

Adanya pemimpin, menurut qodratnya manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Sejak adam diciptakan sebagai manusia pertama dan

diturunkan ke bumi, ia ditugaskan sebagai khalifah fil ardhi. Sebagaimana termaktub dalam al-qur'an surat al-baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya:

“ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat, sesungguhnya aku akan mengangkat Adam menjadi khalifah di muka bumi”. Menurut Bachtiar Surin yang dikutip oleh Maman Ukas bahwa perkataan “khalifah” berarti penghubung atau pemimpin yang disertai untuk menyampaikan atau memimpin sesuatu.

Dari hal yang telah tersebut diatas, maka jelaslah bahwa manusia telah dikaruniai sifat dan sekaligus tugas sebagai seorang pemimpin. Pada masa sekarang ini setiap individu sadar akan pentingnya ilmu sebagai petunjuk atau alat atau panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya serta kompleks persoalannya. Atas dasar kesadaran itulah dan relevan dengan upaya prose pembelajaran yang mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu. Dengan demikian upaya tersebut tidak lepas dengan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik, yang selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Dalam kegiatannya, pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengerahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Pada tahap pemberian tugas pemimpin harus

memberikan suara arahan dan bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya, dapat dengan mudah mengerjakannya dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama diantara pemimpin dan anggotanya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain, para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu timbal balik. Oleh sebab itu, pemimpin diharapkan memiliki kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya, karena apabila tidak memiliki kemampuan untuk memimpin, maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan dapat tercapai secara maksimal.

Asrori (2006:3) mengemukakan pendapat bahwasannya istilah asesmen yang semakin populer sejak dikembangkannya kurikulum 2004 atau yang sebelumnya populer dengan sebutan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Secara umum, istilah asesmen juga dapat memiliki arti sebuah proses agar mendapatkan suatu informasi dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan sebagai dasar diambilnya keputusan-keputusan terkait siswa, baik yang bersangkutan dengan kurikulumnya, program didalam pembelajarannya, iklim dalam lingkup sekolah ataupun kebijakan yang ada didalam sekolah.

Keputusan mengenai siswa dan siswi ini juga termasuk bagaimana kepala madrasah mengelola strategi, bagaimana kepala madrasah menempatkan siswa pada program-program pembelajaran yang berbeda tingkatan, tugas yang disediakan untuk peserta didik agar sesuai dengan keahlian serta kebutuhan masing-masing, penyuluhan serta bimbingan, juga saran untuk studi yang lebih lanjut. Sebuah keputusan mengenai kurikulum dan program sekolah yang termasuk pengambilan keputusan tentang keefektifitasan program serta langkah-langkah agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran remidi (remidial teaching).

Keputusan untuk kebijakan pendidikan mencakup kebijakan di tingkat sekolah, kabupaten ataupun nasional. Pembahasan mengenai kompetensi untuk melaksanakan asesmen mengenai peserta didik akan mencakup bagaimana kepala madrasah mengumpulkan semua informasi agar siswa dapat terbantu dalam tercapainya target pendidikan dengan berbagai teknik didalam asesmen, baik teknik yang bersifat formal maupun nonformal, seperti contoh teknik paper and pencil test, unjuk kerja siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas-tugas di laboratorium maupun keaktifan diskusi selama proses pembelajaran.

Semua informasi yang telah tersebut dianalisis untuk kepentingan laporan kemajuan peserta didik. Secara sederhana asesmen juga bisa diartikan dengan proses pengukuran juga non pengukuran agar memperoleh data karakteristik siswa menggunakan tatanan khusus dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Tahun Pembelajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Tahun Pembelajaran 2021/2022?

C. Masalah Penelitian

Masalah yang menjadi fokus utama di dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Tahun Pembelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala sekolah madrasah di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Tahun Pembelajaran 2021/2022.

E. Kegunaan Penelitian

Melihat dari tujuan yang sudah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka hasil penelitian yang diharapkan peneliti yaitu dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi penulis atau peneliti, instansi yang diteliti dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman, bahan rujukan dan juga penambahkan wawasan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at khususnya bagi peneliti dan untuk pembaca yang lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian yang dipaparkan oleh peneliti dalam bentuk proposal skripsi ini semoga bisa memberikan distribusi dalam mengembangkan lembaga pendidikan dalam hal bagaimana mengelola strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk

menghadapi asesmen nasional di madrasah tsanawiyah mukhtar syafa'at. Sehingga lembaga pendidikan dapat mencetak generasi yang berprestasi dan berakhlakul karimah dan mampu menarik minat atau perhatian masyarakat untuk memasukkan putra putri mereka kedalam lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi

Menurut pendapat H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab, Manajemen Strategi adalah suatu proses permanajemenan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, menjaga hubungan organisasi dengan lingkungan, terutama kepentingan para Stakeholder, pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Menurut Wright (1996) Strategi merupakan suatu alat atau tindakan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai kinerja yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi.

Kotler mengeluarkan pendapat bahwasannya strategi adalah kumpulan cara-cara agar tercapainya tujuan, sehingga strategi bisa menjadi sebuah pendekatan logis yang akan menentukan arah aksi.

Menurut Wahyudi, strategi adalah “Suatu seni dan ilmu dari formulating (pembuatan), implementing (penerapan), serta evaluating (evaluasi) tentang keputusan-keputusan strategis mencapai tujuan-tujuan masa mendatang merupakan pengertian dari manajemen strategi”.

Dari beberapa pendapat mengenai strategi diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya strategi merupakan sebuah tindakan untuk mendapatkan kesuksesan juga keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi Kepala Madrasah dalam pembelajaran bisa memiliki arti sebagai perencanaan yang telah berisi tentang berbagai rangkaian kegiatan yang telah didesain agar tercapainya tujuan pendidikan tertentu. Strategi kepala madrasah dalam pembelajaran ialah sebuah perencanaan perilaku yang dilakukan (rangkaiian kegiatan) yang juga termasuk penggunaan metode serta pemanfaatan dari berbagai sumber daya dan kekuatan dalam pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan.

Strategi adalah cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan.

Adapun ayat al-qur'an yang menerangkan tentang strategi pada surah Al-Mukminun, ayat 12-16 yaitu:

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً (ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ (وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ (ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ (ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ (أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya:

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu

Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu Hilang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Mahasucilah Allah, Pencipta yang paling baik. Kemudian sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat”

Allah Swt. berfirman, menceritakan permulaan kejadian manusia yang dibentuk dari saripati tanah, yaitu Adam a.s. Allah menciptakan Adam dari tanah liat kering yang berasal dari lumpur hitam yang diberi bentuk, hal ini merupakan bukti bahwa segala sesuatu ada strategi yang harus dilakukan secara berurutan.

Adapun cakupan dari strategi yang pertama berupa tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, yang kedua siapa saja yang terlibat didalam kegiatan yang akan dilakukan, yang ketiga isi dari kegiatan yang akan dilakukan, dan yang terakhir yaitu proses kegiatannya serta sarana yang akan menjadi penunjang dari kegiatan yang akan dilakukan.

Adapun prinsip-prinsip untuk menyukseskan strategi Untuk mewujudkan suksesnya strategi, terdapat beberapa petunjuk mengenai cara pembuatan strategi sehingga bisa berhasil, diantaranya yaitu:

- 1) Strategi harus konsisten dengan lingkupnya. Ikutilah alur yang berkembang dalam masyarakat (jangan melawan alur yang ada), didalam lingkup yang memberikan peluang agar mampu bergerak maju.

- 2) Setiap strategi bukan hanya membuat satu strategi saja. Semuanya tergantung kepada ruang lingkup kegiatan yang ada. Apabila banyak strategi yang dibuat, seharusnya strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lain.
- 3) Strategi yang efektif setidaknya haruslah memfokuskan serta menyatukan semua sumber daya serta tidak menceraikan yang satu dengan yang lainnya.
- 4) Strategi sebaiknya memusatkan perhatiannya kepada hal yang menjadi kekuatannya juga tidak pada titik-titik yang sebaliknya justru pada kelemahan yang dimiliki. Selain hal itu, sebaiknya juga dapat memanfaatkan kelemahan didalam persaingan dan membuat langkah langkah yang tepat untuk menempati posisi kompetitif yang lebih kuat.
- 5) Sumber daya adalah sesuatu yang kritis. Mengingat sebuah strategi merupakan suatu yang mungkin, maka seharusnya membuat suatu hal yang layak serta bisa dilakukan.
- 6) Strategi sebaiknya dapat memperhitungkan suatu resiko meskipun tidak terlalu besar. Oleh karena itu, sebuah strategi seharusnya bisa dikontrol.
- 7) Strategi sebaiknya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya. Jangan menyusun di atas kegagalan.

8) Tanda-tanda dari suksesnya strategi diperlihatkan dengan adanya sebuah dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama dari para eksekutif, dari semua kepala unit kerja didalam sebuah organisasi.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah atau Madrasah

Menurut pendapat Haris (2013:13), terminologi kepemimpinan memiliki ruang lingkup dan sudut pandang yang cukup luas, sehingga muncul beragam definisi dari para ahli. Tidak ada definisi baku tentang arti kepemimpinan, bahkan Stogdill mengatakan “terdapat hampir sama banyaknya definisi tentang kepemimpinan dengan jumlah orang yang mencoba mendefinisikan konsep tersebut.

Dalam usaha untuk memenuhi harapan, seorang pemimpin dapat menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada sebuah organisasi. Apabila pemimpin dapat mempengaruhi perilaku para anggota organisasi kearah tujuan yang telah ditetapkan maka bisa dikatakan seorang pemimpin tersebut berhasil. Adapun ayat al-qur'an mengenai kepemimpinan ialah QS. Shod Ayat 26:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا الْحِسَابَ

Artinya:

"Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT

akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan." (Qs Shad: 26).

Menurut Wahyudi “kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam menggerakkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Kemudian menurut Tead sebagaimana dikutip Kartono mengatakan “kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar orang yang dipimpinnya mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.

Dengan keahlian yang dimiliki seorang pemimpin melalui kepemimpinan maka seluruh anggota organisasi dapat diarahkan sesuai dengan kehendaknya untuk mencapai sebuah tujuan organisasi. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain baik secara individu maupun kelompok, sehingga mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Unsur-Unsur Kepemimpinan Menurut Basri dan Tatang (2015, 21) ada beberapa unsur penting dalam kepemimpinan, yakni sebagai berikut:

- a) Seorang pemimpin harus memiliki keahlian manajerial.
- b) Seorang pemimpin harus memahami hal hal yang bersifat teknis dalam mengelola organisasi, terutama pemimpin organisasi yang

skopnya kecil agar dapat memberikan saran yang aplikatif bagi bawahannya.

- c) Seorang pemimpin harus memiliki ketrampilan berkomunikasi dengan orang lain, kepiawaian berinteraksi, membangun relasi, dan bersosialisasi dengan bawahannya, dengan masyarakat, dan lingkungannya yang lebih luas. Jadi, pemimpin harus human relation skill, keahlian membangun hubungan dengan orang lain.
- d) Pemimpin berkaitan dengan kekuasaan dan kewenangan, yaitu kemampuan untuk bertindak bagi seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya agar mengikuti kehendaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- e) Memiliki kewibawaan, yaitu berbagai keunggulan yang dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga membedakan dengan yang dipimpin. Dengan keunggulan tersebut, orang lain patuh dan bersedia melakukan kegiatan yang dikehendaknya.
- f) Kemampuan, yaitu keseluruhan daya baik berupa ketrampilan sosial maupun ketrampilan teknis yang melebihi orang lain.
- g) Memiliki kemampuan memotivasi bawahannya sehingga bersemangat untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tujuan organisasi tercapai dengan optimal.

Ramayulis dan Mulyadi (2017:183) mengemukakan pendapat Kartini Kartono (1994), kepemimpinan berasal dari kata pemimpin yang artinya seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan,

khususnya kecakapan dan kelebihan di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Selain itu pemimpin dapat didefinisikan sebagai orang yang mendapat Amanah serta memiliki sifat, sikap, dan gaya yang baik untuk mengurus atau mengatur orang lain.

Allah Swt. telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dalam Al-qur'an ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Diantaranya Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah/2:30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الْدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“ingatlah Ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” tuhan berfirman: “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah Swt. untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi. Ingat komunitas malaikat pernah memprotes terhadap kekhalifahan manusia di muka bumi.

Dari penjabaran yang tertera diatas, maka kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengkoordinasikan individu tau kelompok agar terwujud hubungan kerjasama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seringkali kepemimpinan disamakan dengan pemimpin, padahal keduanya memiliki perbedaan makna. Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki tugas memimpin, sementara kepemimpinan merupakan bakat atau sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Menurut wahjosumidjo (wahjosumidjo:2005) kepala madrasah atau sekolah adalah sebagai “seorang tenaga profesional guruyang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah atau sekolah dimana diselenggarakan proses pembelajaran” atau “tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.

Menurut M. Ngalim Purwanto (1991) bahwa kepala madrasah merupakan “seseorang yang bertanggung jawab kepada atasannya terhadap tugas yang telah dipikulkan kepadanya pada lingkungan lembaga pendidikan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa kepala madrasah atau sekolah merupakan pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan proses pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses kependidikan di madrasah (sekolah), kepala madrasah atau sekolah memegang kebijakan

tentang pengembangan (satuan) pendidikan yang dipimpinnya. Apapun pekerjaan yang dilakukan dalam memimpin lembaga pendidikan tersebut berkaitan dengan proses pertanggung jawaban yang harus disampaikan kepada atasannya secara langsung dan kepala madrasah (sekolah).

Kata kepala bisa memiliki arti “ketua” atau seorang pemimpin didalam sebuah kelompok organisasi atau suatu lembaga. Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal bagi masyarakat. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tanggung jawab lebih yaitu sebagai kepala madrasah (sekolah) untuk memimpin serta mengelola sekolah atau madrasah dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepemimpinan kepala madrasah/sekolah sebuah cara atau upaya kepala madrasah dalam mendorong, mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, serta menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, juga pihak lain yang terkait untuk bekerjasama juga ikut serta agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas madrasah, maka kepala madrasah juga memiliki peranan yang sangat penting yakni seperti yang telah dijelaskan didalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwasannya kepala madrasah harus bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pembinaan tenaga kependidikan, administrasi sekolah, serta pendayagunaan juga pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah.

Secara umum suatu peranan kepala madrasah dalam melakukan tugas tugasnya yakni sebagai berikut:

- a) Kepala madrasah yang berperan sebagai pejabat formal kepala sekolah merupakan jabatan seorang pemimpin yang tidak akan bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala madrasah harus ditentukan melalui berbagai prosedur yang ada juga persyaratan persyaratan tertentu seperti; latar belakang pendidikan yang telah dilalui, pengalaman sebelumnya, usia, pangkat serta integritas.
- b) Kepala Sekolah Sebagai Manajer Kepala sekolah sebagai seorang manajer, perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali sekolah yang dia pimpin. Hal itu berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang ada, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling). Selanjutnya mengenai peranan kepala madrasah selaku pengelola pendidikan di sekolahnya masing-masing, meliputi tujuh kegiatann yakni mengadakan prediksi, menciptakan strategi atau kebijakan, melakukan inovasi, mengadakan perencanaan, menyediakan fasilitas, menemukan sumber-sumber pendidikan serta melakukan pengendalian.
- c) Kepala madrasah selaku pemimpin adalah salah satu kekuatan penting didalam rangka pengelolaan, oleh karena itu kemampuan memimpin dapat secara efektif adalah sebuah kunci agar menjadi

seorang manajer yang efektif. Suatu kepengikutan (followership), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin merupakan esensi dalam kepemimpinan. Dengan kata lain pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.

Kepala Madrasah selaku pengelola institusi atau lembaga pendidikan tentu saja mempunyai peranan yang sangat penting karena kepala madrasah sebagai desainer, pengorganisasian, pengelola tenaga kependidikan, pelaksana, pengawas, pengevaluasi program pendidikan dan pengajaran di lembaga yang dipimpinnya. Secara operasional kepala madrasah memiliki standar kompetensi untuk menyusun perencanaan strategis, mengolah tenaga kependidikan, mengelola kesiswaan, mengelola kekompakan kerja (teamwork), mengelola sistem informasi manajemen, mengelola fasilitas, mengelola regulasi atau peraturan pendidikan, mengelola mutu pendidikan, mengelola kelembagaan, serta mengambil keputusan.

3. Asesmen Nasional

Asrori (2006) mengemukakan pendapat menurut Duncan (1992) pengertian asesmen sebagai proses mengumpulkan informasi oleh kepala madrasah tentang murid, atau oleh kepala madrasah tentang pengajarannya, atau oleh siswa tentang kegiatan belajarnya.

Secara garis besar, asesmen bisa dimaknai sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang bisa digunakan sebagai acuan atau dasar pengambilan keputusan mengenai siswa baik menyangkut kurikulum sekolah, program pembelajaran di sekolah, iklim di lingkup sekolah ataupun kebijakan-kebijakan yang ada di area sekolah. Keputusan mengenai peserta didik ini termasuk pada bagaimana pendidik mengelola sistem pembelajaran di kelas, bagaimana pendidik menempatkan peserta didik pada program-program pembelajaran yang berbeda beda, urutan tugas-tugas untuk peserta didik yang sesuai dengan keahlian serta kebutuhan masing-masing, penyuluhan serta bimbingan, juga saran untuk pembelajaran yang lebih lanjut.

Pendidikan dalam perspektif Islam terdapat didalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13. Ayat ini memiliki makna bahwa pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak agar kelak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Berikut mengenai firman Allah Swt dari surat Luqman yang artinya:

“dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Isi kandungan dalam ayat ini adalah Allah Ta'ala memberitahukan tentang pesan Luqman kepada anaknya. Nama lengkap Luqman ialah Lukman ibn Anqa' bin Saqun, sedang anaknya bernama Taran. Demikianlah menurut kisah yang dikemukakan oleh as-Suhaili. Pertama-

tama Luqman berpesan agar anaknya menyembah Allah yang maha esa, tiada sekutu bagi-Nya. Kemudian dia mewanti-wanti anaknya bahwa “sesungguhnya mempersekutukan itu benar-benar merupakan kezaliman yang besar”. Syirik merupakan perbuatan terzalim di antara kezaliman.

Dengan adanya pendidikan, khususnya pendidikan Islam akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari spiritual, intelektual, maupun emosionalnya. Sehingga akan tumbuh generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak mulia dan kemampuan untuk memajukan bangsa dan negara.

Asesmen Nasional perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Asesmen nasional ini dirancang agar menghasilkan informasi akurat agar dapat memperbaiki mutu pada pembelajaran, yang pada waktunya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Asesmen Nasional dapat menghasilkan informasi untuk mengawasi (a) perkembangan kualitas dari waktu ke waktu, (b) kesenjangan antara bagian yang ada pada sistem pendidikan (semisal kesenjangan antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antara satuan pendidikan negeri serta swasta pada suatu wilayah, kesenjangan antardaerah, maupun kesenjangan antarkelompok berdasarkan atribut tertentu).

Asesmen Nasional memiliki tujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yaitu pengembangan kompetensi serta karakter siswa. Asesmen Nasional juga dapat memberikan sebuah gambaran mengenai karakteristik esensial suatu

satuan pendidikan yang lebih efektif agar tercapainya tujuan utama yang telah tersebut. Hal tersebut diharapkan bisa mendorong satuan pendidikan serta dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan kualitas pembelajaran.

Asesmen Nasional merupakan program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memotret input, proses juga output pembelajaran pada seluruh satuan pendidikan. Asesmen Nasional dilakukan melalui 3 (tiga) instrumen yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM Literasi, Numerasi), Survey Lingkungan Belajar serta Survey Karakter.

Asesmen Nasional terbentuk dari tiga instrumen, yakni:

- 1) AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang mengukur literasi membaca serta literasi matematika (numerasi) siswa.
- 2) Survei Karakter yang mengukur keyakinan, sikap, nilai, serta kebiasaan yang mencerminkan karakter murid.
- 3) Survei Lingkungan Belajar yang mengukur kualitas berbagai aspek input serta proses pembelajaran didalam kelas ataupun pada tingkat satuan pendidikan.

AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dilaksanakan untuk mengukur numerasi serta literasi membaca yakni:

- a) Literasi membaca dapat diartikan juga sebagai keahlian untuk menggunakan, memahami, merefleksikan, mengevaluasi berbagai jenis naskah tertulis agar dapat mengembangkan kapasitas individu

sebagai warga Indonesia serta warga dunia juga agar dapat berkontribusi dengan lebih produktif pada masyarakat.

- b) Numerasi merupakan kemampuan untuk berpikir menggunakan prosedur, konsep, fakta, serta alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari untuk berbagai macam jenis konteks yang relevan untuk setiap individu sebagai warga negara Indonesia juga dunia.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang pertama diteliti oleh: Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman, february 2016, yang berjudul: “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.
2. Penelitian terdahulu dari jurnal Achmad Krisbiyanto tahun 2019 yang berjudul: “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mtsn 2 Mojokerto” dalam skripsi tersebut menggunakan metode kualitatif dan fokus penelitian disini terkait dengan keefektifitasan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Penelitian terdahulu dari jurnal Muwafiqus Shobri, Juni 2017 yang berjudul: “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri” dalam skripsi tersebut menggunakan metode kualitatif dan fokus penelitiannya yaitu bagaimana strategi untuk meningkatkan mutu Pendidikan.
4. Selanjutnya skripsi oleh Budi Hermawan, Agustus 2017, yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai”. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni dapat mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan mutu guru di madrasah.
5. Dan yang terakhir skripsi oleh Yuni Wanti, 2020, yang berjudul “Pelaksanaan Authentic Assessment (Penilaian Autentik) Dalam Meningkatkan Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Tingkat Madrasah Aliyah”. Hasil dari penelitian ini yakni Pelaksanaan penilaian autentik dalam meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didik telah berjalan dengan baik.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

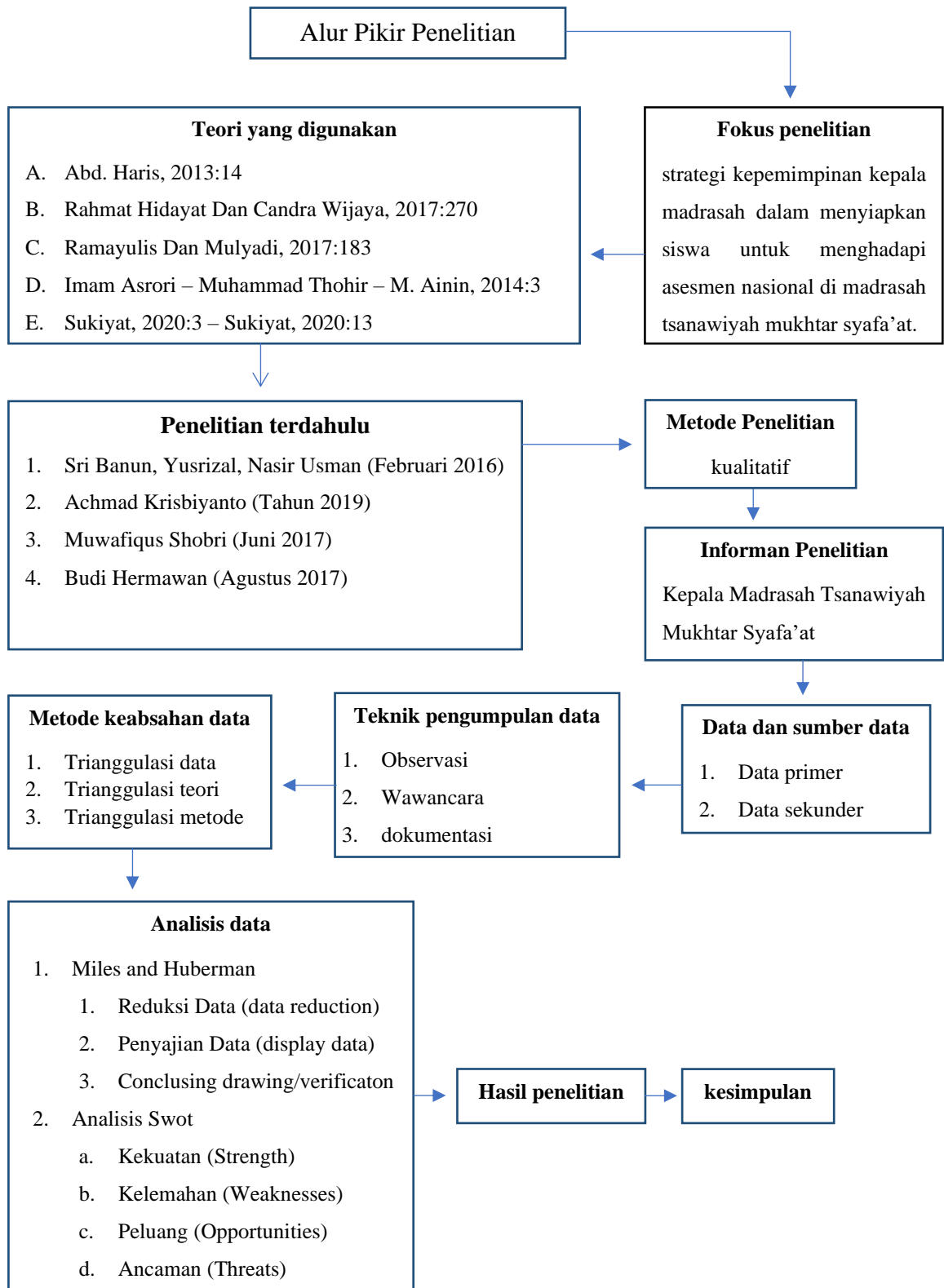
No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman. Februari 2016	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar	Deskriptif Kualitatif	hasil evaluasi program yang belum tuntas, dijadikan sebagai program lanjutan dalam penyusunan program baru.	sama-sama meneliti tentang strategi kepala sekolah atau madrasah	objek penelitian berbeda, kata kunci yang dipakai berbeda, tempat penelitian berbeda
2	Achmad Krisbiyanto Tahun 2019	Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mtsn 2 Mojokerto	Deskriptif Kualitatif	Lembaga pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari tiga hal yaitu input (sumber daya yang dimiliki), proses dan output (lulusan).	sama-sama meneliti tentang strategi kepala sekolah atau madrasah	objek penelitian berbeda, kata kunci yang dipakai berbeda, tempat penelitian berbeda
3	Muwafiqus Shobri. Juni 2017	Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri	Deskriptif Kualitatif	dalam penyelenggaraan pendidikan islam harus menuju metode pendekatan, maupun strategi yang mampu mempercepat pemberdayaan peserta didik secara maksimal	sama-sama meneliti tentang strategi untuk madrasah	objek penelitian berbeda, kata kunci yang dipakai berbeda, tempat penelitian berbeda
4	Budi Hermawan. Agustus 2017	Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu Guru Pada	Deskriptif Kualitatif	melihat kemajuan pada lingkup ini menuntut organisasi agar selalu	sama-sama meneliti tentang strategi	objek penelitian berbeda, kata kunci

		Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai		melakukan perubahan ke arah yang lebih baik untuk mempertahankan eksistensinya.	kepala sekolah atau madrasah	yang dipakai berbeda, tempat penelitian berbeda
5.	Yuni Wanti 2020	Pelaksanaan Authentic Assessment (Penilaian Autentik) Dalam Meningkatkan Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Tingkat Madrasah Aliyah	Deskriptif Kualitatif	Pelaksanaan penilaian autentik dalam meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didik telah berjalan dengan baik.	sama-sama meneliti tentang strategi kepala sekolah atau madrasah	objek penelitian berbeda, kata kunci yang dipakai berbeda, tempat penelitian berbeda

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

C. Alur Pikir Penelitian

Model konseptual merupakan bagaimana teori tersebut berhubungan dengan berbagai dengan berbagai masalah yang penting (Sugiyono: 2010). Kerangka konseptual dalam penelitian yang digunakan: Strategi Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi. Alur penelitian dapat digambarkan melalui bagan seperti berikut:



Gambar 2.1: alur pikir peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada umumnya metode penelitian dapat dimaknai sebagai suatu cara ilmiah agar mendapatkan data untuk tujuan serta kegunaan yang khusus. Sedangkan metode penelitian pada pendidikan bisa dimaknai sebagai cara ilmiah agar mendapatkan data yang valid dengan tujuan bisa ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan oleh sebuah pengetahuan tertentu agar dapat dipakai untuk memecahkan, memahami serta mengantisipasi masalah didalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berusaha untuk membangun suatu pandangan orang yang diteliti secara rinci dan dibentuk dengan sebuah kata-kata, gambaran holistic (menyeluruh juga mendalam) serta rumit, pendapat tersebut merupakan pendapat dari Tohirin (2013:2). Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian berorientasi pada fenomena gejala yang bersifat alami untuk sebuah pemahaman masalah kemanusiaan serta sosial, yang mana peneliti adalah instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Objek Penelitian ini dilakukan di MTs Mukhtar Syafa'at yang merupakan salah satu sekolah yang berada di pondok pesantren Mukhtar Syafa'at, desa Karangdoro, kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, propinsi Jawa Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari sampai bulan februari 2022 yang bertempat di MTs Mukhtar Syafa'at Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat fundamental dan paling utama. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengutarakan maksud dan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Maka dari itu peneliti harus terlibat dalam aktivitas masyarakat yang akan diteliti sampa pada tingkat kelangsungan pada kedua pihak. Maka dari itu peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan sebuah pengamatan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

Adapun data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini yakni data-data mengenai sejarah singkat MTs, profil MTs dan hal hal yang menyangkut kelengkapan data di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian merupakan sesuatu hal, baik orang, benda maupun suatu lembaga atau organisasi, yang sifat dari keadaanya diteliti, hal tersebut merupakan pendapat dari (Sukandarumidi, 2002:65). Informan penelitian dalam penelitian ini merupakan 1). Kepala sekolah MTs Mukhtar Syafa'at. Disini kepala sekolah berperan penting dalam usaha membantu untuk mengembangkan profesionalitas pendidik juga tenaga kependidikan yang lain. Kepala sekolah menjadi Supervisi untuk pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk terhadap proses belajar mengajar yang menyangkut guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan kelembagaan.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data ada 2 yaitu sumber data sekunder dan primer yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada seseorang yang mengumpulkan data. Sumber data primer

didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian juga dengan observasi ataupun pengamatan langsung di lapangan. Penelitian tersebut menggunakan sumber data primer yaitu penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari lembaga atau kelompok (orang) ataupun hasil observasi dari obyek kejadian atau hasil pengujian, pendapat tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 225)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada seseorang yang mengumpulkan data, semisal melalui orang lain maupun lewat dokumen. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer, pendapat tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 225).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maka peneliti disini mempersiapkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan ketika akan mengumpulkan data tersebut. Maka peneliti disini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Obsevasi merupakan lembaga untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan yang disertai dengan adanya pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek

sasaran. Observasi juga merupakan penelitian atau pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau kejadian objek dilapangan yang diteliti secara objektif dan hasil dari pengamatan tersebut akan dicatat secara sistematis untuk mendapatkan sebuah gambaran yang lebih jelas dengan keadaan dilapangan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Menurut Sugiono (2018:140) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan karena adanya maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak yaitu pewawancara (interview) yang satu mengajukan pertanyaan dan yang satu diwawancarai (interviewee) untuk memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Mencari sebuah data tentang hal-hal yang valid atau variable yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, majalah, buku, notulen rapat, legger, dan sebagainya.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015:330) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan

data dan sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi 36embag, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan 36embag yang sama. Macam triangulasi dalam 36embag pengecekan untuk mendapatkan keabsahan datanya yakni:

1. Triangulasi Data

Menggunakan beberapa sumber data, yakni seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, gambar, dan hasil observasi yang telah dilaksanakan.

2. Triangulasi Teori

Rumusan informasi yang nantinya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari ketidakvalidan peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

3. Triangulasi Metode

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda guna memperoleh kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh.

H. Analisis Data

Setelah dilakukan uji keabsahan data, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah Miles and Huberman.

1. Analisis Miles And Huberman

Analisis data Miles and Huberman dalam Sugiyono (2018:132) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification.

a. Reduksi Data (data reduction)

Redaksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2018:135).

b. Penyajian Data (display data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Penyajian data masing-masing masalah didasarkan pada lembaga penelitian yang mengarah pada pengambilan keputusan sementara, yang kemudian menjadi temuan penelitian.

c. Concluding drawing/verification

Concluding drawing/verification Menurut Huberman dalam Sugiyono (2018:141) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid.

2. Analisis Swot

Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai Strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan solusi alternatif dalam pengelolaan dan pengembangan strategi.

Menurut Rangkuti (2008 :19), kinerja pengembangan ataupun organisasi dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor-faktor internal yang merupakan kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses).

Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.

Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah perkembangan hubungan atau interaksi antar unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.

Analisis SWOT terdiri atas 4 (empat) faktor sebagai berikut:

- Strength (Kekuatan)

Strength merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

- Weakness (Kelemahan)

Weakness merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

- Opportunities (Peluang)

Opportunities merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang akan terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri misalnya, competitor, kebijakan pemerintah, dan kondisi lingkungan sekitar.

- Threat (Ancaman)

Threat merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

Tujuan analisis swot mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi. maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki strategi melalui telaah terhadap lingkungan. maka tujuan analisis swot adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis. apabila terdapat kesalahan, agar strategi itu berjalan dengan baik maka perusahaan itu harus mengolah untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik begitu juga pihak strategi harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang (rangkuti, 1997).

Manfaat Analisis SWOT adalah merupakan strategi bagi para stakeholder untuk menetapkan sarana-sarana saat ini atau kedepan terhadap kualitas internal maupun eksternal. Fungsi Analisis SWOT adalah untuk menganalisa mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal strategi, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi strategi yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal.

Analisis data SWOT ini untuk menganalisa lembaga pendukung dan penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madararah Tsanawiyah

Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Menurut Rangkuti (2014: 18) analisis SWOT merupakan suatu identifikasi terkait dengan 41embag-faktor yang dilakukan secara sistematis untuk merumuskan strategi yang ada pada perusahaan, untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tabel 3.1 SWOT Faktor Internal

Faktor Internal	Keterangan
<i>Strenghts (S)</i>	Temuan data kekuatan pada lembaga pendidikan
<i>Weaknesses (W)</i>	Temuan data kelemahan pada lembaga pendidikan

(sumber rangkuti, 2002:4)

Tabel 3.2 SWOT Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Keterangan
<i>Oportunity (O)</i>	Temuan data peluang pada lembaga pendidikan
<i>Trhreats (T)</i>	Temuan data ancaman pada lembaga pendidikan

(sumber: rangkuti, 2002:26)

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, data yang akan peneliti paparkan adalah data mengenai data umum tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdiri, lokasi penelitian, visi-misi, struktur dan standar kompetensi kelulusan di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

A. Gambaran Umum Penelitian

1) Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi ini merupakan sebuah lembaga kelembagaan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at. Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at ini didirikan pada tahun 1990 an yang diketuai oleh KH. Ahmad Qusyairi Syafa'at, SH.MM (putra ketiga dari Almarhum Almaghfulah: KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur dan Ny Hj. Siti Maryam) yang tidak lain merupakan pendiri dari Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at ini didirikan pada tahun 2014 Masehi yang bertepatan pada tahun 1435 Hijriyah. Dengan kepala madrasah yang ditunjuk oleh kesepakatan pengurus Yayasan serta

Pengasuh Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at yaitu bapak Nadiful Muhibin, S.Pd.

Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at ini ditahun pelajaran 2014/2015 telah mengajukan izin operasional pada kantor Kemenag (Kementrian Agama), sebulan kemudian oleh kantor Kemenag (Kementrian Agama) divisitasi dan layak untuk diterbitkanlah izin operasional lembaga, ada 19 peserta didik yang ikut bergabung menjadi siswa pertama di lembaga-lembaga ini, pada permulaan penerimaan siswa baru ini semua dari mereka berasal dari sekitar daerah Banyuwangi saja, kemudian dengan seiring berjalannya waktu Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at kini telah memiliki ratusan peserta didik yang ikut belajar di dalam lembaga tersebut.



Gambar 4.1 Potret Madrasah, Kantin, Koperasi Dan Musholla.

2) Identitas Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1) Nama Sekolah | : MTs. Mukhtar Syafa'at |
| 2) Alamat Sekolah | : Dsn. Blokagung Rt/Rw 02/03 |
| Desa | : Karangdoro |
| Kecamatan | : Tegalsari |
| Kabupaten | : Banyuwangi |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 68485 |
| 3) NPSN | : 69895142 |
| 4) NSM | : 121235100084 |
| 5) NIM | : 600 |
| 6) Nama Yayasan | : Yayasan Mukhtar Syafa'at |
| Alamat Yayasan | : Desa Karangdoro Kecamatan
Tegalsari Kabupaten Banyuwangi |
| 7) Ketua Yayasan | : Ny. Hj. Mahmudah, M.Pd.I |
| 8) Akte Notaris | : AGUS SALIM, SH. M.KN nomor
7, tanggal 07 Mei 2015 |
| 9) Nama Kepala Sekolah | : Nadiful Muhibin, S.Pd |
| 10) No. Telp./HP. | : 085 236 732 619 |
| 11) Nama Ketua Komite | : Muhammad Imam Khaudli, M.Si |
| 12) Kategori Sekolah | : Swasta |
| 13) Th. Didirikan/th. Beroperasi | : 2014 / 2015 |
| 14) Kepemilikan Tnh/Bangunan | : Yayasan |

- a. Luas Tanah / Status : 1.635 M² / Hak Milik (Wakaf)
- b. Luas Bangunan : 288 M²
- 15) No. Rekening Sekolah : **7126988208**
- Atas Nama : MTs. MUKHTAR SYAFAAT
- Nama BANK : Bank MANDIRI Syariah

Tabel 4.1 Data Siswa dan Rombongan Belajar

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (cls. I +II + III)	
	Jml siswa	Jml romb. belajar	Jml siswa	Jml romb. belajar	Jml siswa	Jml romb. Belajar	Siswa	Rombongan belajar
2019/2020	37	2 rbl	36	1 rbl	29	1 rbl	102	4 rbl
2020/2021	52	2 rbl	37	2 rbl	34	1 rbl	123	5 rbl
2021/2022	54	2 rbl	49	2 rbl	38	2 rbl	141	6 rbl

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga Pendidik	Jumlah	Keterangan
Kepala Sekolah	1 Orang	GTY
Tenaga Pendidik / Guru	16 Orang	GTY
Tenaga Pembina Asrama	6 orang	GTT
Pustakawan	0 Orang	-
Ka.TU	1 Orang	GTY
Staf Tata Usaha	2 Orang	GTY
Tenaga Kebersihan	1 orang	GTT

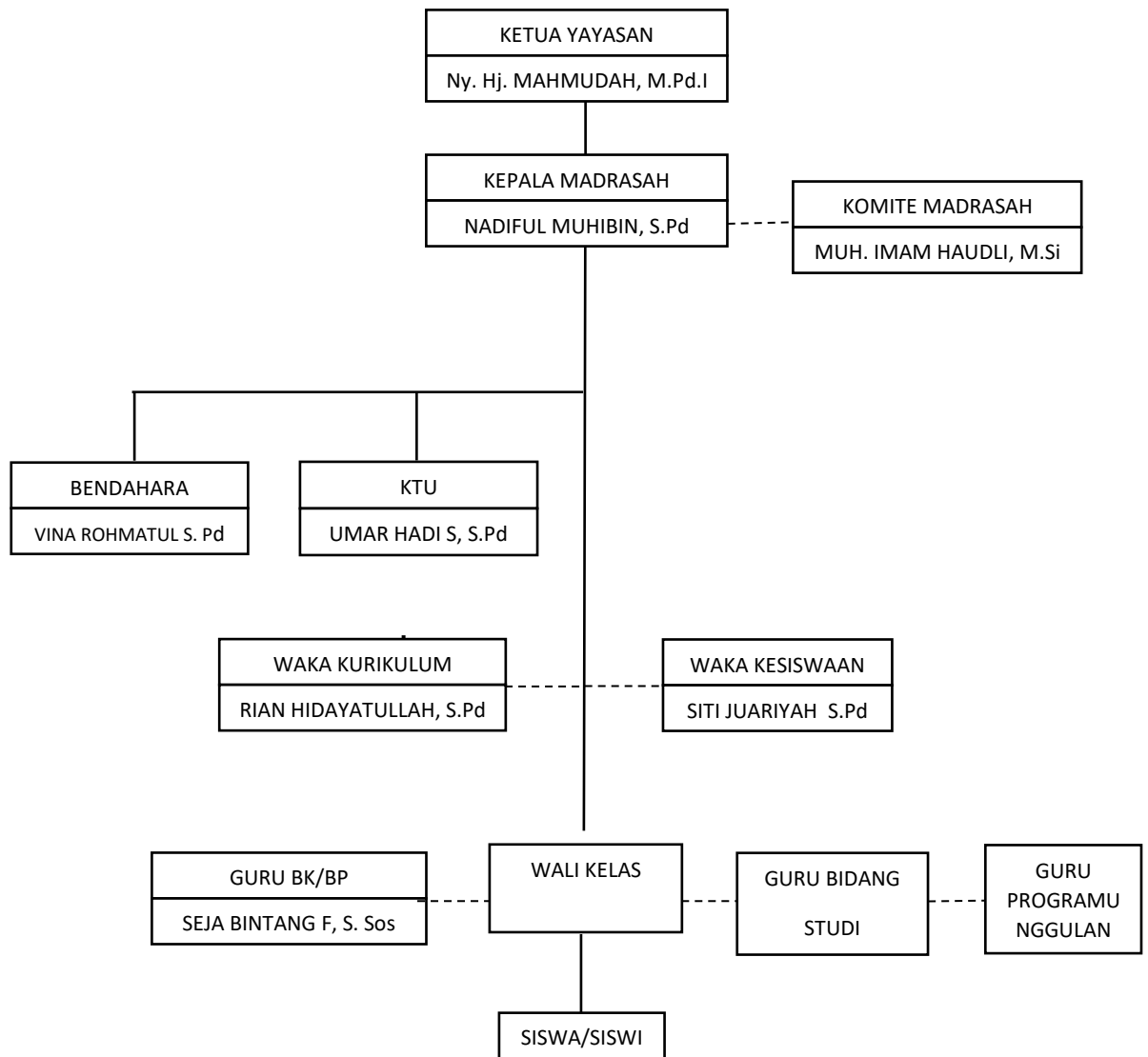
Tabel 4.3 Kondisi Bangunan Sekolah

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang / Belajar	3 ruang	-	3 ruang	-	Pinjam
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	-
3	Laboratorium	-	-	-	-	-
4	Ruang kepala sekolah	1 ruang	-	1 ruang	-	Belum layak
5	Ruang Guru	1 ruang		1 ruang	-	Belum layak
6	Gudang	1 ruang	1 ruang	-	-	-
7	Mushollah	1 ruang	1 ruang	-	-	-
8	Aula	-	-	-	-	-
9	MCK	-	-	-	-	-
10	Ruang UKS	-	-	-	-	-

Tabel 4.4 Sarana Belajar

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Buku pelajaran siswa	250 exp	140 exp	40 exp	70 exp
2	Buku Pegangan Guru	30 exp	20 exp	10 exp	-
3	Buku bacaan/Perpustakaan	200 exp	150 exp	50 exp	-
4	Alat peraga	-	-	-	-
5	Alat Peraga Kesenian	-	-	-	-
6	Alat Peraktek	1 Paket	1 Paket	-	-
7	Alat Olahraga	1 unit	1 unit	-	-
8	Mesin Tik	-	-	-	-
9	Mesin Hitung	-	-	-	-
10	Komputer	2 unit	2 unit	-	-
11	Lemari	1 unit	-	1 unit	-
12	Rak Buku	2 unit	-	2 unit	-
13	Telepon	-	-	-	-

**3) Struktur Perasonalia Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at
Blokagung Banyuwangi.**



Gambar 4. 2 Struktur Personalia Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at

Keterangan:

————— : Garis Komando

- - - - - : Garis Koordinasi

4) Lokasi Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi.

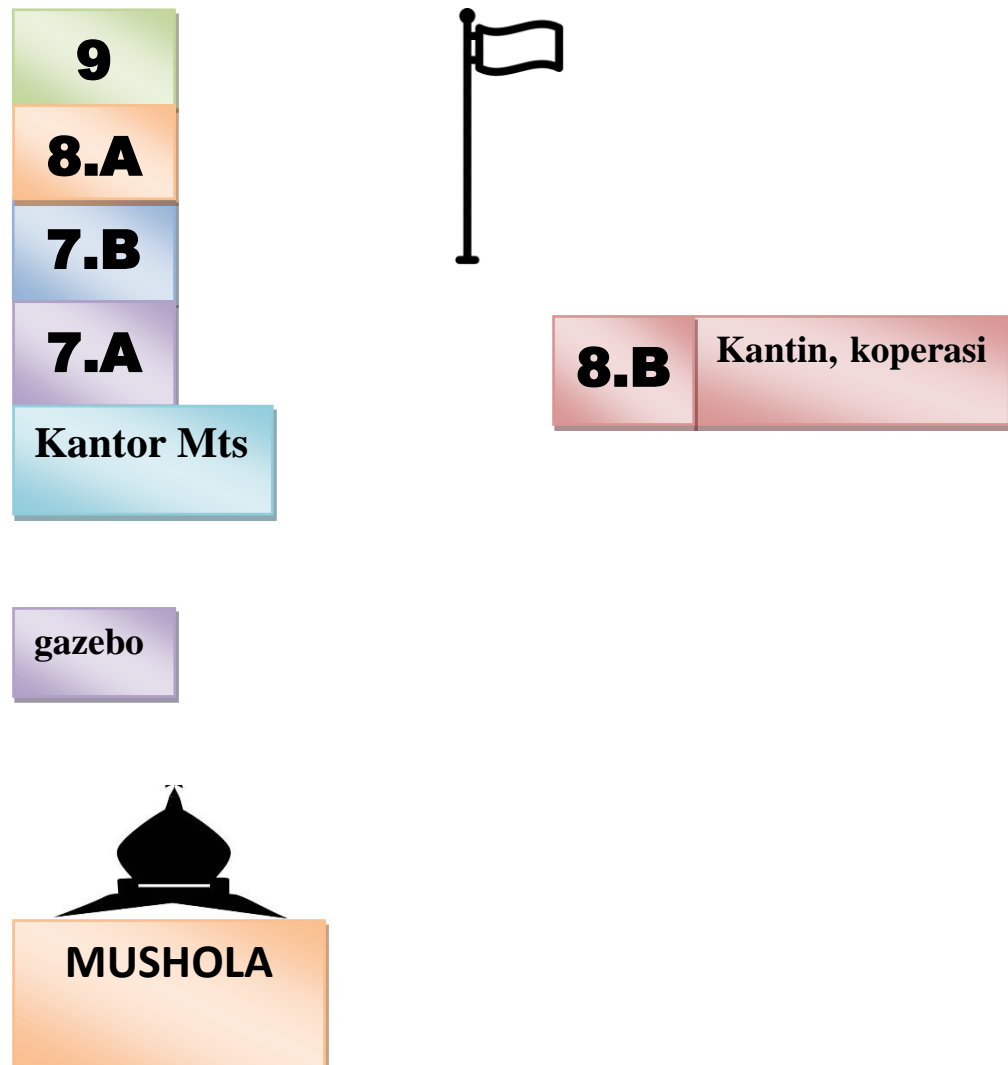
➤ **Kondisi Geografis**

Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at ini terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Profinsi Jawa Timur. Anak didik (siswa) yang berasal dari luar Kecamatan Tegalsari semuanya berada atau mukim di dalam lingkup Yayasan Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at, sedangkan yang berasal dari dalam Kecamatan Kecamatan Tegalsari ada beberapa peserta didik (siswa) yang memilih untuk berangkat dari rumahnya masing-masing.

Madrasah yang asri dengan suasana yang ramah lingkungan, dan bernuansa keislaman ini berlokasi tepatnya kurang lebih berkisar 45 km dari pusat kota Banyuwangi, 18 km dari arah kota Genteng, 15 km dari arah kota Jajag, dan 5 km dari arah Kecamatan Tegalsari.

Letak strategis ini akan lebih lengkap bila kita menengok keberadaan Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at, yang berada pada kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari Kota Banyuwangi.

Gambar 4.3 Denah Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at



5) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung.

- Visi

“Unggul Dalam Prestasi Menguasi Ilmu Pengetahuan Dan Tehnologi Berlandaskan Iman Taqwa Dan Akhlakul Karimah”

Indikator Visi:

1. Kokoh dalam tauhid
2. Rajin dalam ibadah
3. Cerdas dan berakhlaqul karimah
4. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
5. Terampil dalam bersikap
6. Kelulusan yang berkualitas

- Misi

- 1 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang di miliki siswa.
- 2 Menumbuh kembangkan penghayalan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budipekerti yang baik
- 3 Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatansekolah
- 4 Membudayakan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatanprestasi
- 5 Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan
- 6 Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya
- 7 Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air

Tujuan Pendidikan:

Sebagai tujuan akhir dari Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at adalah:

1. Mencetak lulusan yang menguasai ilmu agama, sains dan teknologi
2. Mencetak lulusan yang mampu berpegang teguh pada ajaran (paham) ahlussunnah waljamaah dan tradisi ke-NU-an
3. Mencetak lulusan yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama (akhlaqul karimah) dalam kehidupan sehari-hari

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at.

Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at yang bertempat di daerah Blokagung Karangdoro Tegalsari merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berbasis pondok pesantren yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Mukhtar Syafa'at.

Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at yang berusaha mengedepankan dan menanamkan bukan hanya pemahaman, wawasan umum melainkan juga nilai-nilai keagamaan di dalam hati dan fikiran para siswa siswinya. Dalam pembudayaan islami, peserta didik ditempa untuk menjadi insan yang berakhlak luhur. Hal ini dibuktikan dengan rangkaian

program yang terencana, terorganisasi, terlaksana dan diawasi langsung oleh kepala madrasah bersamaan dengan ketentuan-ketentuan yang telah diberlakukan didalamnya.

Analisis ini berdasarkan pada keterangan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at yaitu Bapak Nadiful Muhibin, S.Pd. pada tanggal 15 februari tahun 2022:

Peneliti: *“bagaimana strategi anda selaku kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at?”*

Bapak Nadiful Muhibin S.Pd.: *“Berbicara tentang asesmen nasional (AN), hal ini merupakan program dari menteri pendidikan yang bertujuan untuk memotret mutu pada lembaga pendidikan (sekolah) yang ada dibawah naungan kementrian pendidikan baik dinas pendidikan maupun kemenag (Kementrian Agama). Untuk strategi yang dilakukan dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional (AN) di madrasah yaitu dari pihak sekolah hanya melakukan pembelajaran seperti biasanya.*

Untuk yang diuji dalam melaksanakan asesmen nasional itu adalah peserta didik (siswa) kemudian pendidik (guru), jadi guru dan siswa itu masing masing semuanya diuji dengan cara pengambilan sampling, berapa persennya dari asesmen nasional bagi guru wajib untuk mengisi, setelah itu barulah diberikan beberapa pertanyaan, kemudian baru bisa diketahui hasilnya seperti apa. Jadi intinya untuk kesiapan yang terkait dalam penilaian, kami tidak banyak menyiapkan hal yang terkait dengan asesmen.

Untuk asesmen nasional ini sebenarnya sudah diterapkan baru baru ini di MTs, dan telah diberlakukan terhadap kelas VIII beberapa waktu yang lalu, ketika asesmen nasional berlangsung tidak semua siswa kelas VIII yang diikuti sertakan dalam pelaksanaan asesmen nasional, akan tetapi untuk kelanjutannya setelah diujikan terhadap kelas VIII kemarin masih belum ada kabar bagaimana kelanjutannya dari pemerintah, jadi dari pihak sekolahpun masih menunggu kabar untuk kedepannya akan seperti apa untuk pemberlakuan asesmen.

Peneliti: *“apa saja upaya yang anda lakukan dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di madrasah?”*

Bapak Nadiful Muhibin S.Pd.: *“dalam keterkaitannya untuk persiapan asesmen nasional (AN) tidak ada banyak hal untuk mempersiapkan asesmen nasional, menurut saya yang terpenting untuk saat ini yaitu mengoptimalkan dan memaksimalkan peran pada guru mata pelajaran (mapel) jadi untuk guru mapel ini selama mereka menyampaikannya secara maksimal maka kemungkinan besar peserta didik juga bisa menerima dan menyerap pembelajaran dengan maksimal.*

Peneliti: *“apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda alami selama menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtat Syafa'at?”*

Bapak Nadiful Muhibin S.Pd.: *“untuk faktor pendukung yang pertama faktor pendukungnya itu adalah lokasi sekolah atau madrasah yang berada di lingkungan pesantren dan sekitar 95 % peserta didik itu mukimnya berada di dalam pesantren, maka hal itulah yang menjadikan mudah bagi kami untuk mengatur hal hal yang perlu dibenahi, menerapkan, mengondisikan, dan mengoptimalkan usaha kami demi perkembangan MTs Mukhtat Syafa'at. Kemudian untuk tenaga pendidik, tenaga pendidiknya ini bekerja sama dengan pihak pesantren, ustadz ustadzahnya pun juga kami rekrut untuk menjadi bagian pendidik yang*

ada di MTs Mukhtar Syafa'at, jadi diantara kelebihanannya kurang lebih seperti itu.

Untuk kelemahan disini yang pertama itu adalah tempat untuk belajar siswa dan juga keterbatasan dana yang ada, sebenarnya terkait dengan tempat belajar siswa walaupun tidak menjadi hal yang vital yang prioritas, akan tetapi kalau nanti belajarnya berada di lokasi kelas yang semestinya permasalahan tempat itu akan menjadi lebih kondusif.

Dari hasil wawancara terkait strategi kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya yang terpenting untuk saat ini adalah mengoptimalkan dan memaksimalkan peran dari guru mata pelajaran (mapel) jadi untuk guru mapel ini selama mereka menyampaikannya secara maksimal maka kemungkinan besar murid atau peserta didik juga bisa menerima dan menyerap pembelajaran dengan maksimal.

Adapun hasil wawancara yang kedua dari bapak Rian Hidayatullah. S.Pd. selaku WAKA kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at pada tanggal 16 februari 2022 yaitu sebagai berikut:

Peneliti: *“bagaimana strategi anda selaku WAKA kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di madrasah?”*

Bapak Rian Hidayatullah. S.Pd: *“Asesmen Nasional itu merupakan kurikulum yang terbaru dari pemerintah, dan Asesmen Nasional tersebut dilaksanakan untuk kelas VIII, strategi pertama yang kami lakukan untuk menyiapkan siswa menghadapi asesmen yaitu dengan memperbaiki tekhnologinya*

(IT), kemudian kami bekerja sama dengan pihak yayasan juga dengan pihak lab untuk menyiapkan peserta didik belajar IT. Kemudian ketika pihak sekolah merasa anak-anak sudah siap maka kami masuk ke dalam materinya. Pihak sekolah sering ke lab untuk menunjang teknologi mereka seperti pengoperasian computer dan lain-lain, kalo untuk materinya masih seperti biasanya, seperti ulangan harian dan ujian semester yang terkait dengan hal tersebut.

Terdapat 4 mata pelajaran yang ada pada Asesmen Nasional diantaranya bahasa Indonesia, IPA, bahasa Inggris, matematika. Terkait dengan penambahan jam atau kegiatan lain yang menunjang siswa untuk lebih mudah menghadapi asesmen nasional sejauh ini kami benar-benar kekurangan persiapan untuk mengoptimalkan asesmen nasional, kami kurang maksimal karena ini adalah program baru dan kami itu juga masih belajar, kami sebagai sekolah kecil malah kekurangan waktu untuk mengelola siswa, jadi siswanya dikesampingkan, bisa dikatakan siswa itu hanya 40% pengoptimalannya walaupun sebenarnya ini bukan alasan, karena keterbatasan yang ada menjadikan program baru dari pemerintah membuat peserta didik malah lebih tidak terkondisikan, jadi pengalaman satu tahun ini para siswa kekurangan jam untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran mereka, hanya pembelajaran di kelas itu tidak sampai penambahan jam seperti ketika ada UN. Adapun selain peserta didik ada beberapa guru yang ikut di tes dalam pelaksanaan AN”

Peneliti: *“upaya apa saja yg anda lakukan selaku WAKA kurikulum dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional?”*

Bapak Rian Hidayatullah. S.Pd: *“dari kurikulum yang ditingkatkan lebih fokusnya kepada guru, jadi walaupun kurikulum belum maksimal pihak guru sudah dikasih pengumuman atau informasi bahwasannya besok siswa-siswi kita akan melaksanakan Asesmen Nasional, setelah itu ada pengumuman pelajaran apa dan dimana pelaksanaannya maka pada waktu itu pendidik*

sudah kami minta untuk mempersiapkan dan mempercepat materi kemudian jika sudah dirasa cukup maka dilanjutkan pada asesmen. jadi intinya lebih ke pengoptimalan pada IT, kebanyakan sekolah yang setandart dengan kami fokusnya lebih ke IT, jadi lebih mengutamakan IT mengesampingkan materi yang fokus pada AN.

Peneliti: *“apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda alami selama menjadi WAKA kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at?”*

Bapak Rian Hidayatullah. S.Pd: *“faktor penghambat ada pada penyiapan sampai ke hari h nya diantaranya yang pertama kualitas dari guru, yang kedua kekurangan perangkat komputer, yang ketiga sarana dan prasarana asesmennya. Faktor pendukungnya yaitu anaknya sedikit lebih mudah dikondisikan, kemudian jangkauannya di pesantren ketika maksimal itu lebih mudah dikondisikan karena jangkauannya sedikit intinya siswa siswi lebih mudah dalam pengondisian, dan sejauh ini belum ada tindak lanjut dari pemerintah setelah melaksanakan asesmen nasional kemarin”*

Dari hasil wawancara terkait strategi kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at Blokagung Banyuwangi diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya WAKA kurikulum madrasah lebih menekankan pada pengoperasian teknologi kemudian baru materi untuk asesmen nasional dalam menunjang siswa untuk menghadapi asesmen nasional.

Adapun hasil wawancara yang ketiga dari ibu Siti Juariyah S.Pd. selaku WAKA kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at pada tanggal 17 februari 2022 yaitu sebagai berikut:

Peneliti: *“bagaimana strategi anda selaku WAKA kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di madrasah?”*

Ibu Siti Juariyah S.Pd. : *“untuk strategi yang pertama yaitu karena untuk asesmen nasional itu harus ada target-target tertentu dalam pelajaran yang terfokus pada asesmen nasional”*

Peneliti: *“upaya apa saja yg anda lakukan selaku WAKA kurikulum dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional?”*

Ibu Siti Juariyah S.Pd: *“upaya yang dilakukan yaitu dari kesiswaan menyiapkan peserta didik ini dalam masalah keaktifan, karena jika peserta didik aktif dalam pembelajaran sekolah maka peserta didik bisa lebih banyak menyerap pelajaran yang diterangkan yang di fokuskan terhadap pelajaran asesmen nasional, salah satunya melalui diadakannya beberapa ulangan pada pelajaran yang terfokus pada asesmen nasional.*

Peneliti: *“apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda alami selama menjadi WAKA kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at?”*

Ibu Siti Juariyah S.Pd: *“faktor pendukungnya yaitu adanya peserta didik yang dari desa lebih mudah karena apabila pihak pendidik ingin memberikan informasi terkait ulangan harian ataupun tugas tugas lain bisa dikabarkan lewat grup wa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu peserta didik yang dari pesantren tidak adanya akses internet yang bisa digunakan untuk memantau peserta didik jadi intinya faktor penghambatnya yaitu koneksi internet atau handpone untuk media pembelajaran.*

Dari hasil wawancara terkait strategi kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa’at Blokagung Banyuwangi diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya WAKA kesiswaan madrasah lebih menekankan pada keaktifan siswa terhadap pembelajaran terlebih lagi

terhadap pembelajaran yang terfokuskan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi asesmen nasional di madrasah.

Identifikasi SWOT pada pengelolaan pada Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at di MTs Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun pembelajaran 2021/2022 yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

Tabel 4.5 SWOT faktor internal

Faktor Internal	Keterangan
<i>Strenghts (S)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi madrasah yang berada di lingkup pesantren menjadikan pendidik lebih mudah dalam mengondisikan peserta didiknya. 2. Terjalannya kerjasama yang baik antar pondok pesantren dan lembaga madrasah.
<i>Weakneses (W)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya anggaran dana. 2. Fasilitas sarana dan prasarana untuk belajar masih kurang memadai

(sumber: olahan peneliti, 2022)

b. Faktor eksternal

Tabel 4.6 SWOT faktor eksternal

Faktor Eksternal	Keterangan
<i>Opportunities (O)</i>	1. Pihak madrasah dapat memperbaiki sistem teknologi pendidikan di madrasah.
<i>Threats (T)</i>	1. Ketinggalan zaman, dengan adanya perkembangan teknologi informasi.

(Sumber : olahan peneliti, 2022)

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang pertama, yaitu bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di madrasah tsanawiyah mukhtar syafa'at.

A. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at.

Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk 'response' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Perubahan eksternal tersebut tentunya akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkap oleh H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab (2017:2). Untuk mencapai target yang maksimal, kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at menerapkan cara yang lebih ke mengoptimalkan dan memaksimalkan peran daripada guru mata pelajaran (mapel).

1. Perencanaan

Dalam suatu kelompok organisasi, seorang yang berlaku sebagai pemimpin harus memiliki strategi untuk mendapatkan apa yang diinginkan ataupun tujuan yang diinginkan untuk tercapai bersama anggotanya. Untuk hal itu, kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at bersama dengan para guru (pendidik) memulai adanya program program baru yaitu program unggulan yang lebih berdasar kepada pembelajaran keagamaan yang sesuai dengan tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at seperti kitab kuning, mahfudzot, tahfidzul qur'an, dan bahasa inggris di madrasah.

Hal tersebut dilakukan untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan kelas menengah tersebut agar lebih dikenal oleh masyarakat luar dan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa siwi yang ada di madrasah sehingga mendapat sambutan baik dari seluruh anggota yang ada. Maka hal hal yang telah tersebut diatas telah sesuai dengan pendapat H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab (2017:2) dan Wright (1996).

2. Pengorganisasian

Didalam sebuah strategi, hal yang dilakukan bukan hanya perencanaan akan tetapi juga organizing atau pengorganisasian, jadi kepala madrasah tsanawiyah mukhtar syafa'at ini melakukan pengelompokkan yakni pengelompokan guru guru yang akan membimbing peserta didik pada program unggulan dan juga guru guru yang akan mengajar pelajaran umum.

Hal ini dilakukan agar terciptanya keefektifan pada jam pembelajaran agar selalu berjalan sesuai dengan apa yang sudah terjadwal oleh madrasah.

3. Pelaksanaan

Kemudian setelah dengan perencanaan dan juga pengorganisasian yang telah dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at, tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu pelaksanaan, berkenaan dengan pelaksanaannya untuk MTs sendiri sudah melaksanakannya kurang lebih 4 tahun lamanya, dan sejauh ini semuanya dapat berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

4. Pengawasan

Kemudian untuk tahapan yang terakhir dari adanya strategi adalah adanya pengawasan, untuk hal ini dari pihak kepala madrasah sudah melakukan pengawasan sejak awal diberlakukannya perencanaan, dan hasil dari pengawasan kepala madrasah semuanya sudah berjalan dengan semestinya dan telah sesuai dengan visi dan misi serta tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at.

B. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at

Adapun beberapa faktor yang mendukung dan menghambat berjalannya strategi kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah mukhtar syafa'at yakni sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strenght*)

a. Lokasi madrasah yang berada di lingkup pesantren

Sehubungan dengan lokasi madrasah yang berada di lingkup pesantren menjadikan pendidik lebih mudah dalam mengondisikan peserta didiknya, hal ini membuat kepala madrasah ingin membuat MTs menjadi lebih dikenal bukan hanya karena tempat yang mudah ditemukan melainkan dengan mengembangkan apa yang ada di madrasah dan menambah serta mengembangkan apa yang belum ada untuk lebih memajukan madrasah dan menambah wawasan bagi siswa.

Terjalannya kerjasama yang baik antar pondok pesantren dan lembaga madrasah.

b. Terjalannya kerjasama yang baik antar pondok pesantren dengan lembaga madrasah.

Dengan adanya kerjasama antara pondok pesantren dengan madrasah yang sangat baik, maka hal tersebut sangat mempermudah hal hal apa saja yang ingin dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut untuk memajukan lembaga.

2. Kelemahan (*weaknese*)

a. Kurangnya anggaran dana

Hal yang sering terjadi didalam lembaga pendidikan adalah kurang anggaran dana untuk penambahan gedung sarana belajar, dan hal inilah yang membuat kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at memanfaatkan ruang apa saja yang memang masih bias digunakan

untuk sarana belajar mengajar terutama untuk program program baru yang membutuhkan banyak ruang kelas untuk prosesnya.

b. Fasilitas sarana untuk belajar masih kurang memadai

Untuk fasilitas sarana belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at memang masih sangat kekurangan jika untuk selain kegiatan pembelajaran umum, hal ini lebih berpengaruh terhadap ruang untuk program kelas unggulan, maka untuk mengantisipasi siswa tidak mendapatkan ruang kelas, kepala madrasah mulai memanfaatkan semua sarana yang ada dan layak untuk digunakan sebagai tempat belajar siswa seperti halnya mushola, asrama, dan ruang ruang lain untuk proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at meliputi peluang dan ancaman dengan penjabaran sebagai berikut:

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Pihak madrasah dapat memperbaiki adanya sistem pendidikan di madrasah.

Dengan adanya asesmen nasional di sekolah atau madrasah, hal ini akan menjadikan peluang tersendiri untuk sekolah atau madrasah supaya adanya asesmen ini bisa membantu untuk memperbaiki sistem pendidikan di madrasah yang menurut pemerintah kurang maju atau sedikit tertinggal dan lain lain.

4. Ancaman (*Threats*)

- b. Ketinggalan zaman, dengan berkembangnya teknologi informasi.

Dalam hal ini disetiap lembaga pendidikan memang sudah seharusnya untuk selalu update terhadap perkembangan global terutama perkembangan dari sisi teknologi dan informasi di dalam ranah lembaga pendidikan, hal ini menjadi hal yang sangat harus untuk selalu diawasi atau tuntutan dalam lembaga pendidikan agar di dalam lingkup madrasah menjadi tidak tertinggal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi untuk mencapai target yang maksimal, kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at menerapkan cara yang lebih ke mengoptimalkan dan memaksimalkan peran daripada guru mata pelajaran (maple) jadi untuk guru mapel ini selama mereka menyampaikannya secara maksimal maka kemungkinan besar peserta didik juga bisa menerima dan menyerap pembelajaran dengan maksimal.

Adapun dari pihak kurikulum madrasah strategi dilakukan untuk menyiapkan siswa menghadapi asesmen yaitu dengan memperbaiki tekhnologinya (IT), kemudian bekerja sama dengan pihak yayasan juga dengan pihak lab untuk menyiapkan peserta didik belajar IT. Kemudian ketika pihak sekolah merasa anak anak sudah siap maka kami masuk kedalam materinya. Pihak sekolah sering ke lab untuk menunjang tekhnologi mereka seperti pengoperasian computer dan lain lain, kalo untuk materinya masih seperti biasanya, seperti ulangan harian dan ujian semester yang terkait dengan hal tersebut. Dan untuk strategi dari kesiswaan madrasah yaitu harus ada target-target tertentu dalam pelajaran yang terfokus pada asesmen nasional.

Faktor pendukungnya yaitu peserta didik yang lebih sedikit lebih mudah dikondisikan, kemudian jangkauannya di pesantren ketika maksimal itu lebih mudah dikondisikan karena jangkauannya sedikit intinya siswa siswi lebih mudah dalam pengondisian, dan sejauh ini belum ada tindak lanjut dari pemerintah setelah melaksanakan asesmen nasional kemarin. Adapun faktor penghambat ada pada penyiapan sampai ke hari h nya diantaranya yang pertama kualitas dari guru, yang kedua kekurangan perangkat komputer, yang ketiga adanya keterbatasan sarana dan prasarana.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi teori

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menyiapkan Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi Tahun 2021/2022 dapat berpengaruh untuk mengembangkan pemahaman peserta didik dalam menghadapi program baru dari pemerintah yakni asesmen nasional dengan baik.

2. Implikasi kebijakan

Bagi kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at, penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan untuk lebih menyiapkan hal hal yang diperlukan dalam perbaikan ataupun pengembangan dari teknologi dan informasinya ataupun pemahaman yang diperlukan dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi asesmen nasional yang akan dilaksanakan selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan observasi dilapangan serta malakukan wawancara dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dialami dan dapat menjadikan sebuah aspek agar dapat untuk lebih mencermati bagi peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang menjadi informan hanya satu yakni kepala madrasah saja kemudian kurangnya bukti seperti gambar dari bangunan madrasah, hal tersebut yang menjadikan keterbatasan penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada kepala madrasah dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan kepada kepala madrasah untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman untuk siswa terkait asesmen nasional dan pengembangan teknologi informasi agar tujuan yang ada dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat berjalan maksimal. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari sumber informasi yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman, 2009. *belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Basri, Hasan dan Tatang, Kepemimpinan pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hlm. 13.
- Dharma, Surya MPA, Ph.D (November 2007) Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Pendidikan Sekolah. Jakarta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2002. *Undang Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, No. 19, Jakarta.
- H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab (2017). Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penerbit: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin Km 7 N0. 259 Makassar.
- Hasan Basri dan Tatang, Kepemimpinan pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hlm. 21.
- Haris, abd. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: IDB (Islamic Development Bank).
- Hermawan, Budi. 2017. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Hidayat, Rahmat Dan Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Al Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI (Lembaga Penduli Pengembangan Pendidikan Indonesia).

<https://anbk.kemdikbud.go.id/>

- Kartini, Kartono, Pemimpin dan kepemimpinan, (Jakarta: Rajawali, 1990), Hlm. 57. 11.
- Krisbiyanto, Achmad (Tahun 2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mtsn 2 Mojokerto.
- Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan. (Bandung: Rosdakarya, 1990), Hlm. 26. 8.
- Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2021). Asesmen Nasional Lembar Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tanya Jawab.
- Ramayulis dan Mulyadi. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosari, Perilaku Organisasi, Cet. ke-Sepuluh, (Jakarta: Indeks, 2005), hlm. 89.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, Muhammad Afif Dan Siswanto, Agus Bambang (November 2019). Analisis SWOT dengan metode kuisioner. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Shobri, Muwafiqus (Juni 2017). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri.
- Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman. Februari (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hlm. 213-214.

Wahyudi. (2009). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. (Jakarta: Erlangga,2009), Hlm. 120.



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 82/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085238406333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaideblokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.41/FTK.IAIDA/C.3/I/2022

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
MTs Mukhtar Syafa'at
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : EVA NUR AZIZATUL HASANAH
TTL : Banyuwangi, 3 Juli 1998
NIM : 18111110052
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Dusun Balerejo RT 01 RW 02 Desa Bumiharjo Kec. Glenmore
Masa Penelitian : 03 Februari 2022 – 18 Februari 2022
HP : 082333281499
Dosen Pembimbing : Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd., M.H

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional Di Madrasah Tsanawiyah Mukhatr Syafa'at Tahun Pembelajaran 2021/2022"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 07 Februari 2022

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

NIPY. 3150801058001



KELUARGA BESAR YAYASAN MUKHTAR SYAFA'AT
MTs. MUKHTAR SYAFA'AT

NSM / NPSN : 121235100084 / 69895142

BLOKAGUNG - KARANGDORO - TEGALSARI - BANYUWANGI - JAWA TIMUR

Alamat : Jl. Pon.Pes. Mukhtar Syafa'at Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Kode Pos 68485 Telp.(0333) 446047

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 118/7.6.A.03/MTs.MS/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Blokagung Karangdoro Tegalsari menerangkan bahwa :

Nama : EVA NUR AZIZATUL HASANAH
T.Tgl lahir : Banyuwangi, 03 Juli 1998
NIM : 18111110052
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Dsn. Balerejo Rt/Rw 01/02 Desa Bumiharjo Kec. Glenmore

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian program skripsi dengan judul : " *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menyiapkan Siswa Untuk Menghadapi Asesmen Nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at Tahun Pelajaran 2021/2022* "

pada tanggal : 03 Februari – 18 Februari 2022

Demikian surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 30 Maret 2022

Kepala MTs. Mukhtar Syafa'at



Nadiful Muhibin, S.Pd

NIM	18111110052	
NAMA	EVA NUR AZIZATUL HASANAH	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	
JUDUL	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menyiapkan Siswa Untuk Mengh	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	27 Maret 2022	31 Maret 2022	ACC Skripsi	Bab 1-6
2	20212	21 Maret 2022	28 Maret 2022	Koreksi Keseluruhan Skripsi	Bab 1-6
3	20212	07 Maret 2022	07 April 2022	Revisi Bab 5 dan koreksi bab 6	Bab 6
4	20212	01 Maret 2022	05 Maret 2022	Revisi Bab 4 dan Koreksi Bab 5	Bab 5
5	20212	21 Februari 2022	24 Februari 2022	Revisi bab 1-3 dan Koreksi Bab 4	Bab 4
6	20212	13 Februari 2022	17 Februari 2022	Menjelaskan bab 1-3 pasca Seminar Proposal	Bab 1-3
7	20212	02 Februari 2022	03 Februari 2022	Koreksi Seluruh Proposal Skripsi	Acc Proposal Skripsi
8	20212	25 Januari 2022	27 Januari 2022	Menjelaskan Metode Penelitian	Metode Penelitian
9	20212	22 Januari 2022	24 Januari 2022	Pembahasan Kajian teori	Kajian Teori
10	20212	09 Januari 2022	12 Januari 2022	Menjelaskan Rumusan Masalah Masalah Penelitian	Rumusan Masalah
11	20212	04 Januari 2022	06 Januari 2022	Menjelaskan Latar Belakang	Latar Belakang
12	20212	01 Januari 2022	03 Januari 2022	Pengajuan Judul	Judul

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENYIAPKAN SISWA UNTUK MENGHADAPI ASESMEN NASIONAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUKHTAR SYAFA'AT BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

1. Bagaimana strategi anda selaku kepala madrasah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at?
2. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi asesmen nasional di madrasah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda alami selama menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at?
4. Untuk pelaksanaan asesmen nasional tersebut, siswa dari kelas berapakah yang menjadi peserta asesmen nasional?
5. Pelajaran apa saja yang ada di dalam pelaksanaan Asesmen Nasional pada kelas VIII kemarin?
6. Apakah ada jam ataupun kegiatan tambahan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional?
7. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan AN di madrasah
8. Sejauh ini apakah ada tindak lanjut dari pemerintah setelah melaksanakan Asesmen Nasional?

Dokumentasi

1. foto program unggulan siswa siswi MTs Mukhtar Syafa'at



2. foto wawancara





3. foto madrasah, musholla dan gazebo di Madrasah Tsanawiyah Mukhtar Syafa'at



PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Eva Nur Azizatul Hasanah

NIM : 18111110052

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

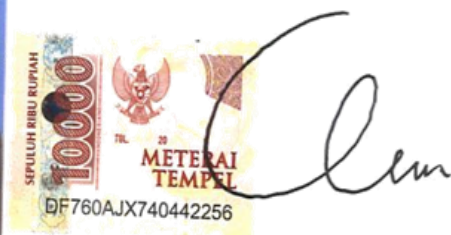
Alamat : Dusun Balerejo, Rt.001/Rw. 002, Desa Bumiharjo, Kec.
Glenmore, Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 12 April 2022

Menyatakan



Eva Nur Azizatul Hasanah

18111110052

BIODATA PENULIS



Nama : Eva Nur Azizatul Hasanah
Nim : 18111110052
TTL : Banyuwangi 03 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Balerejo Bumiharjo Glenmore Banyuwangi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Minggu, Juni 26, 2022

Statistics: 3167 words Plagiarized / 10734 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Kepala sekolah atau madrasah merupakan seorang pemimpin yang menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan terlebih dalam peningkatan kinerja guru karena hal ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Berdasarkan kepada pencapaian tujuan suatu pendidikan yang optimal, maka setiap kepala madrasah harus memiliki strategi untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi asesmen nasional di madrasah, dengan adanya strategi kepala madrasah di sekolah tersebut akan lebih mudah untuk mencapai sebuah tujuan.

Strategi kepala madrasah memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki. Strategi juga memiliki arti sebuah garis besar untuk bertindak didalam usahanya untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi tersebut bisa diartikan sebagai suatu pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang telah digariskan.

Sebuah strategi atau rencana dalam suatu kegiatan merupakan sesuatu yang sangat penting, semua itu dikarenakan sebuah kegiatan mungkin saja tidak akan berjalan lancar dengan begitu saja tanpa adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu. Adanya strategi atau perencanaan dalam suatu kegiatan akan sangat membantu pihak yang bersangkutan agar tercegahnya kemungkinan kendala-kendala yang mungkin saja bisa terjadi sewaktu proses berjalannya kegiatan.

Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia departemen pendidikan dan kebudayaan mendefinisikan strategi adalah: "rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus". Seperti halnya proses kegiatan belajar mengajar di dalam sebuah unit atau lembaga pendidikan yang membutuhkan strategi (perencanaan) yang matang untuk pengoperasiannya.